

**ANALISIS PENCATATAN DATA HASIL TANGKAPAN DI PELABUHAN
PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS KOTA PADANG**

SKRIPSI

QORI YATIL HUSNI

2010016211025



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

**ANALISIS PENCATATAN DATA HASIL TANGKAPAN DI PELABUHAN
PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS KOTA PADANG**

QORI YATIL HUSNI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta*



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pencatatan Data Hasil Tangkapan di Pelabuhan
Perikanan Samudera Bungus Kota Padang
Nama : Qori Yatil Husni
Npm : 2010016211025
Prodi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Disetujui Oleh:

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Pembimbing

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si

Bukhari, S. Pi., M. Si

Tanggal Lulus
3 Juli 2024

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Pada Ujian Sarjana
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan Universitas Bung Hatta

Pada Tanggal, Juli 2024

Ketua Sidang :



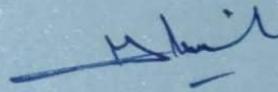
Bukhari S.Pi, M.Si

Anggota



Ir. Arlius, M.S., Ph.D

Anggota



Ir. Yuspardianto, M.Si

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENCATATAN DATA HASIL TANGKAPAN DI PELABUHAN
PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS KOTA PADANG

Adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Padang, Mei 2024

QORI YATIL HUSNI
NPM 2010016211025

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Qori Yatil Husni, lahir di Padang pada tanggal 19 Juli 2002, merupakan anak pertama dari enam bersaudara. Putri dari pasangan Ayahanda Ahmad Imral dan Ibunda Ratna. Penulis mulai pendidikan pada tahun 2008 memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 54 Anak Air Padang dan tamat pada tahun 2014, pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS.s Annur Padang dan tamat pada tahun 2017, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 3 Padang dan tamat pada 2020. Pada tahun 2020 dinyatakan lulus sebagai salah satu mahasiswa di Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta melalui jalur Seleksi Bidikmisi Pada tanggal 18 Agustus 2020 sampai 18 Desember 2024, pernah mengikuti organisasi lembaga DPMM tingkat Fakultas periode 2023, mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Tematik (KKN-PPM) di Nagari Situjuh Banda Dalam Jorong Talaweh Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Kemudian pada tanggal 06 November 2023 sampai 10 Januari 2024 melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan/Magang (PKL/Magang) di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta berlokasi jalan Tuna IV Penjaringan Kec. Penjaringan Jakarta Utara. Selanjutnya penulis melakukan Penelitian tentang "Analisis Pencatatan Data Hasil Tangkapan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang" berlokasi jalan Raya Padang – Painan KM.16 Kec. Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, yang dilaksanakan dari tanggal 22 April 2024 sampai dengan 22 Mei 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Qori Yatil Husni

ABSTRAK

QORI YATIL HUSNI. Analisis Pencatatan Data Hasil Tangkapan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang. Dibimbing oleh BUKHARI.

Pencatatan data hasil tangkapan memegang peranan sangat penting dalam sektor perikanan yaitu pengolahan sumberdaya perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme, struktur, dan alur proses pencatatan data hasil tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif komperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan data hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus kota padang sesuai PNBP pasca produksi yang menerapkan PIT, struktur pencatatan data hasil tangkapan PPS Bungus adalah data produksi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Data produksi ikan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mengalami kenaikan setiap 5 tahun dari tahun 2019 sampai 2023

Kata Kunci : Struktur, Mekanis, Produksi ikan, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

ABSTRACT

QORI YATIL HUSNI. Analysis of Data Recording of Catch Results at the Ocean Bungus Fishing Port, Padang City. Supervised by BUKHARI. Recording catch data plays a very important role in the fisheries sector, namely processing fisheries resources. This research aims to determine the mechanism, structure and flow of the process of recording fish catch data at the Samudera Bungus Fishing Port, Padang City. The analytical method used is comparative descriptive. The results of the research show that the mechanism for recording catch data at the Bungus Ocean Fishing Port in Padang City is in accordance with post-production PNBP which applies PIT, the structure for recording catch data from the Bungus PPS is production data at the Bungus Ocean Fishing Port, Fish production data at the Bungus Ocean Fishing Port has increased every 5 year from 2019 to 2023

Keywords: Structure, Mechanical, Fish Production, Bungus Ocean Fishing Port.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ucapkan kepada Allah SWT karena yang telah memberikan rahmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul " Analisis Pencatatan Data Hasil Tangkapan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang " Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah membantu penulis secara moril maupun material. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bukhari S.Pi., M. Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam membimbing, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca dan bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Padang, Mei 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama kegiatan penelitian dari awal pembuatan proposal hingga sampai terselesaikannya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan positif baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Tanda dukungan tersebut kegiatan penelitian dilapangan tidak akan terselesaika dengan baik. Atas terselesaikannya skripsi ini penulis banyak menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan selalu memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan penelitian hingga pembuatan skripsi.
2. Kedua orang tua, Ayah Ahmad Imral dan Ibu Ratna yang telah memberikan dukungan do'a dan material kepada penulis, tanpa do'a kedua orang tua penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
3. Ibuk Prof. Dr. Ir. Yusra, M.S selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Bukhari S.Pi, M.Si sebagai Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Bapak Ir. Arlius, MS., Ph.D dan Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si selaku tim penguji dalam ujian skripsi
6. Seluruh dosen dan staf pengajar pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, selama kurang 4 tahun telah mengajarkan ilmunya
7. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan arahan yang dalam penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada teman-teman angkatan 20 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang selalu memberikan semangat
9. Kepada Abang-abang dan Kakak-kakak petugas Enumerator PPSNZJ dan PPSB yang selalu mendukung, mengarahkan, memberikan ilmunya dan memotivasikan penulis agar selalu berusaha dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada seseorang spesial yang jauh disana yang telah membuat penulis jatuh cinta selama sewaktu skripsian dampaknya memudahkan penulis

dalam mengerjakan dan bertekun menyelesaikan dengan baik dan juga memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan tidak lupa mengapresiasi kepada diri saya sendiri, Qori Yatil Husni. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dimasa-masa sulit yang dihadapi walaupun sering merasa putus asa yang diusahakan dan akhirnya tetap menjadi manusia yang berpegang teguh terus berusaha sampai dalam pencapaian yang luar biasa saat ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengelolaan Perikanan.....	5
2.2 Peran Pentingnya Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	6
2.3 Mekanisme Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	7
2.4 Struktur Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	9
2.5 Faktor-Faktor Mempengaruhi Pencatatan Data Hasil Tangkapan..	9
BAB 3 METODEODOLOGI PENELITIAN.....	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	11
3.3 Jenis Data.....	11
3.3.1 Data Primer.....	11
3.3.2 Data Sekunder.....	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.4.1 Observasi.....	12
3.4.2 Wawancara.....	12
3.4.3 Dokumentasi.....	12
3.5 Analisis Data.....	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	14

4.2 Struktur Organisasi PPS Bungus.....	15
4.3 Mekanisme Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	17
4.4 Struktur Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	19
4.4.1 Alur Proses Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	22
4.4.2 Distribusi Data.....	24
4.5 Kunjungan Jumlah Armada Penangkapan Ikan Berdasarkan ukuran Kapal di PPS Bungus Tahun 2023.....	25
4.6 Jenis Hasil Tangkapan di PPS Bungus Tahun 2023.....	28
4.7 Jumlah Produksi Ikan di PPS Bungus Tahun 2019-2023.....	31
4.7.1 Rasio Produksi Tahunan.....	33
4.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencatatan Data.....	34
4.9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan.....	35
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kunjungan Jumlah Armada Penangkapan Ikan Berdasarkan Ukuran Kapal di PPS Bungus Tahun 2023.....	25
2. Jenis Hasil Tangkapan di PPS Bungus Tahun 2023.....	29
3. Jumlah Produksi di PPS Bungus 2019-2023.....	32
4. Rasio Tahunan 2019-2023.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kantor PPS Bungus.....	14
2. Struktur Organisasi PPS Bungus.....	15
3. Bagan Mekanisme Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	18
4. Bagan Struktur Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	20
5. Bagan Alur Proses Pencatatan Data Hasil Tangkapan.....	22
6. Grafik Jumlah Alat Tangkap Bagan Perahu.....	26
7. Grafik Jumlah Alat Tangkap Handline.....	26
8. Grafik Jumlah Alat Tangkap Purse Seine.....	27
9. Grafik Jumlah Alat Tangkap Rawai Dasar.....	27
10. Grafik Jumlah Alat Tangkap Tonda.....	28
11. Grafik Jumlah Ikan Perbulan Tahun 2023.....	30
12. Grafik Jumlah Ikan Perjenis Ikan Tahun 2023.....	31
13. Grafik Produksi PPS Bungus 2019-2023.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	40
2. Dokumtasi Hasil Penelitian.....	41
3. Lanjutan.....	42
4. Lembaran Logistik Keberangkatan Kapal Penangkapan Ikan.....	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang adalah Ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai bagian barat pulau Sumatera dan berada antara 0°44'00" dan 1°08'35" Lintang Selatan serta 100°05'05" dan 100°34'09" Bujur Timur. Pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, dibagian timur berbatasan dengan Kabupaten Solok ,bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan dan Samudera Indonesia. Sedangkan bagian barat berbatasan dengan samudera Indonesia **(Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2023)**.

Luas wilayah Kota Padang adalah 694.96 km² atau setara dengan 1,65 persen dari luas propinsi Sumatera Barat. Yang terdiri dari 11 Kecamatan dan memiliki 19 pulau-pulau, 104 kelurahan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tangah yang mencapai 232,25 km² . Sedangkan kecamatan Padang Barat memiliki luas daerah yang hanya 7,00 Km² **(Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2023)**.

Jumlah produksi ikan di Kota Padang pada tahun 2022 adalah sebanyak 19.539,60 ton dengan nilai sebesar 558,86 miliar rupiah. Produksi ikan terbanyak di Kota Padang adalah ikan tongkol (5.021,72 ton), ikan cakalang (2.817,18 ton), dan ikan tuna (2.261,92 ton). Nilai produksi ikan tongkol untuk setiap ton adalah sebesar 135,59 miliar. Harga ikan termahal adalah udang (Rp 80 juta/ton) sedangkan untuk harga ikan termurah adalah ikan peperek (Rp15 juta/ton) **(Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2023)**.

Pelabuhan merupakan salah satu hal yang penting dalam penunjang keberhasilan kegiatan perikanan tangkap, hal ini terkait fungsinya yang langsung bersinggungan dengan penanganan hasil tangkapan, sehingga hasilnya juga dapat dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu pelabuhan perikanan di Provinsi Sumatera Barat yang saat ini masih menjalankan fungsinya

adalah Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus, Padang (**Asrina et al., 2015**).

Jelajah daerah penangkapan ikan kapal-kapal yang berada di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus adalah di zona perairan kepulauan, perdalam, laut wilayah zona tambahan, ZEE dan laut lepas (**Irvan, 2016**). Kapal perikanan yang lumayan banyak di PPS Bungus adalah kapal bagan perahu. Bagan perahu merupakan alat tangkap yang berbentuk persegi empat yang memiliki panjang dan lebar yang sama. Kontruksi alat tangkap bagan perahu ini adalah jaring, bamboo, pipa besi, tali temali, lampu dan kapal bermesin. Jenis ikan yang dominan utama penangkapan adalah ikan teri dan kembung (**Khairani et al., 2022**). Kapal yang berada di pelabuhan samudera bungus dikategorikan mejadi tiga ukuran yang berbeda-beda yaitu kapal yang berukuran kecil dengan ukuran 10-30 GT, kapal yang berukuran sedang dengan ukuran >31- 50 GT, dan kapal yang berukuran besar dengan ukuran >51-100 GT. Lama waktu berlayar (fishing trip) kapal-kapal tersebut juga berbeda-beda mulai dari satu hari melaut (one day fishing) hingga 30 hari. Begitu pula jumlah ABK mulai dari 5 hingga 30 orang atau bahkan lebih tergantung alat tangkap pada kapal tersebut (**PPS Bungus, 2019**). Sumber daya perikanan laut Indonesia telah lama menjadi tulang punggung sektor kelautan dan perikanan, menyumbang tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan pangan domestik, tetapi juga dalam konteks ekonomi nasional. Kebutuhan pengelolaan yang bijak terhadap sumber daya ini menjadi makin mendesak seiring dengan tuntutan global untuk mencapai perikanan berkelanjutan. Dalam kerangka ini, kebijakan penangkapan ikan terukur (PIT) muncul sebagai inovasi signifikan dan menjadi prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kebijakan PIT yang diterapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur adalah langkah terkini yang dilakukan pemerintah dalam upaya memastikan keberlanjutan eksploitasi perikanan laut Indonesia.

Kebijakan PIT dibuat sebagai upaya dalam mengelola sumber daya kelautan dan perikanan di Indonesia dengan menetapkan pembatasan kuota penangkapan (catch limit) sebagai kontrol output. Menurut (Pasaribu, *et al.* 2022) dan (Trenggono, 2023), kebijakan ini merupakan model pengelolaan perikanan yang baru diterapkan di Indonesia dan bertujuan untuk menjaga kelestarian sumber daya perikanan dengan tetap mengupayakan optimalisasi manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat nelayan dan pelaku usaha. Baru diterbitkan pada bulan Maret 2023 menjadikan PIT sebagai regulasi yang relatif baru dalam konteks perikanan Indonesia. Oleh karena itu, literatur ilmiah dan penelitian yang berkaitan dengan PIT masih terbatas sehingga menjadikan penelitian ini sangat relevan dan mendesak. Penulis naskah ini telah secara aktif terlibat dalam penelitian mengenai implementasi PIT di berbagai pelabuhan perikanan. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, implementasi PIT masih belum berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari ketidakadaan kapal berizin pusat berukuran di atas 30 GT maupun kapal yang berlayar di atas 12 mil yang mendaratkan hasil tangkapan di pelabuhan ini. Di samping itu, penarikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pasca produksi dari sumber daya alam juga terkendala karena alasan ini (Amri, 2023).

Secara umum hasil tangkapan nelayan yang didaratkan di PPS Bungus Kota Padang penjualan melalui Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sesuai dengan Perda Kota Padang No. 28 Tahun 2002 Tentang Restribusi Tempat Pelelangan Ikan yang telah dijelaskan dan diatur mengenai kewajiban kapal yang mendaratkan hasil tangkapan ikan di PPS Bungus dan juga ada penjualan langsung seperti pembelian terhadap perusahaan maupun perorangan. Dalam pencatatan data hasil tangkapan ada hal yang perlu diperhatikan permasalahan kemungkinan terjadi seperti kurangnya keterlibatan dan kesadaran nelayan dalam pencatatan data hasil tangkapan. Beberapa nelayan mungkin tidak melihat nilai penting dari pencatatan data atau merasa terbebani dengan tugas tersebut. Selain itu, masalah validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Terkadang, terdapat inkonsistensi dalam metode pencatatan, perbedaan pemahaman di antara pencatat data, atau kesalahan manusia dalam proses pengumpulan data. Hal ini dapat mengakibatkan data yang

tidak akurat dan tidak dapat diandalkan untuk analisis dan pengambilan keputusan yang tepat. kurangnya sumber daya dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pencatatan data juga menjadi hambatan. Hal ini dapat mencakup keterbatasan teknologi, kurangnya pelatihan bagi nelayan dalam pencatatan data, serta kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait. Akibatnya, data yang tercatat mungkin tidak akurat atau lengkap, sehingga mengurangi efektivitas dalam pengelolaan perikanan. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi permasalahan ini melalui pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif nelayan, peningkatan infrastruktur dan sumber daya, serta peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas data hasil tangkapan perikanan. Maka dari itu pentingnya pencatatan data hasil tangkapan yang teroganisir dengan menerapkan pasca produksi di suatu pelabuhan perikanan dengan tujuan keadilan dalam pembayaran Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP) dan juga agar bisa memperbaiki data perikanan khususnya di PPS Bungus.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dilakukan penelitian tentang “Analisis Pencatatan Data Hasil Tangkapan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang” guna mengetahui Mekanisme dan Struktur pencatatan data hasil tangkapan di PPS Bungus.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis cara pencatatan data hasil tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat mengetahui jumlah berat dan jenis ikan yang mendarat di PPS Bungus dan memberikan informasi dalam pencatatan data hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus.